# (Tingkatan-Tingkatan Syirik (4

Syirik dalam Sifat .4

Syirik jenis ini lebih halus dan filosofis. Ia muncul ketika seseorang menganggap sifat-sifat Allah terpisah dari Zat-Nya, atau ketika kekuasaan, ilmu, dan kehendak dianggap berdiri .sendiri

Sebagian teolog, terjatuh ke dalam bentuk syirik ini dengan memisahkan sifat dari Zat Allah secara mutlak. Padahal, dalam pandangan tauhid yang murni, seluruh sifat Ilahi tidak lain .adalah manifestasi dari Zat-Nya sendiri

Ini adalah syirik intelektual—tidak tampak dalam amal, tetapi dalam pandangan teologis yang keliru. Ia tersembunyi dan tidak mengeluarkan seseorang dari Islam, namun tetap menodai .kemurnian tauhid

Syirik dalam Ibadah .5

Ini adalah bentuk syirik yang paling nyata dan paling mudah dikenali. Ia terjadi ketika manusia mempersembahkan ibadah kepada selain Allah—kepada batu, pohon, binatang, bintang, laut, .bahkan manusia

Syirik dalam ibadah adalah lawan dari tauhid ibadah, yaitu ketika seluruh sujud, doa, cinta, dan .ketaatan hanya ditujukan kepada Allah

Namun, Islam juga memperingatkan tentang bentuk-bentuk syirik yang tersembunyi. :bersabda Rasulullah

Syirik itu lebih halus daripada jejak semut di atas batu hitam pada malam yang gelap. Yang“ paling kecil darinya adalah mencintai sesuatu karena hawa nafsu dan membenci sesuatu ”?karena keadilan. Bukankah agama itu cinta dan benci karena Allah

Dalam pandangan Islam, mencintai harta, jabatan, atau kekuasaan hingga menguasai hati juga merupakan bentuk syirik. Siapa pun yang memperbudak dirinya kepada hawa nafsu telah .menjadikan dirinya hamba selain Allah

...Bersambung